



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**PERHITUNGAN BEBAN POKOK JASA PERJALANAN WISATA  
MENGUNAKAN METODE *TIME-DRIVEN ACTIVITY BASED COSTING*  
PADA UMKM COKOR HEJO TRAVEL**

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**Disusun oleh:  
Sulis Ros Intan  
2004431029**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2024**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**PERHITUNGAN BEBAN POKOK JASA PERJALANAN WISATA  
MENGUNAKAN METODE *TIME-DRIVEN ACTIVITY BASED COSTING*  
PADA UMKM COKOR HEJO TRAVEL**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan**

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**  
Disusun Oleh:  
**Sulis Ros Intan**  
2004431029

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2024**



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulis Ros Intan

NIM : 2004431029

Program Studi : Akuntansi Keuangan Terapan

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

Depok, 02 Agustus 2024



Sulis Ros Intan

NIM. 2004431029

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Sulis Ros Intan  
NIM : 2004431029  
Program Studi : Akuntansi Keuangan Terapan  
Judul Skripsi : Perhitungan Beban Pokok Jasa Perjalanan Wisata  
Menggunakan Metode *Time-Driven Activity Based Costing* Pada UMKM Cokor Hejo Travel

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. Titi Suhartati, S.E., Ak., M.M., M.Ak. (  )  
Anggota Penguji : Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si. (  )

### DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok  
Tanggal : 02/08/2024

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.

NIP. 196404151990032002

**Hak Cipta :**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sulis Ros Intan  
NIM : 2004431029  
Jurusan / Program Studi : Akuntansi/Akuntansi Keuangan Terapan  
Judul Skripsi : Perhitungan Beban Pokok Jasa Perjalanan Wisata  
Menggunakan Metode *Time-Driven Activity Based Costing* Pada UMKM Cokor Hejo Travel

Disetujui oleh Pembimbing

Utami Puji Lestari, S.E., M.Ak., Ph.D.Ak., CA., CRP.

NIP. 197202211998022001

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Ketua Program Studi

Akuntansi Keuangan Terapan

Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak., CTA., CPIA.

NIP. 196302031990031001

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian serta penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang disusun adalah “Perhitungan Beban Pokok Jasa Perjalanan Wisata Menggunakan Metode *Time-Driven Activity Based Costing* Pada UMKM Cokor Hejo Travel”. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat penyelesaian studi di Jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi Keuangan Terapan.

Penyusunan skripsi ini tidak akan luput dari kesalahan dan kekurangan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, memberikan saran, dukungan, motivasi dan kritik yang membangun untuk kepentingan dalam penelitian serta penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Bapak Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak., C.P.I.A. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Keuangan Terapan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Ibu Utami Puji Lestari, S.E., Ak., M.Ak., Ph.D., CA., CRP. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang dengan kesabaran dan ketelitian memberikan arahan serta saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
6. Pimpinan dan seluruh jajaran Cokor Hejo Travel yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dilakukannya penelitian skripsi.
7. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
8. Seluruh saudara, teman, dan kerabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang selalu memotivasi dan menemani penulis selama penyusunan skripsi ini.
9. Muharani, Neng Ayi, serta teman-teman lainnya penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah berjuang bersama-sama, memberi dukungan,

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

saling memberi semangat, menemani dan saling membantu di saat mengalami kesulitan dan hambatan dalam penyusunan skripsi ini.

10. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungannya untuk kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dalam skripsi ini serta jauh dari kata sempurna. Walaupun demikian penulis berusaha demi tersusunnya skripsi ini dengan baik. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan dalam penyusunan hasil penelitian berikutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis sendiri serta bagi para pembaca ataupun bagi penelitian selanjutnya.

Depok, 02 Agustus 2024

Penulis

Sulis Ros Intan

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulis Ros Intan  
NIM : 2004431029  
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan  
Jurusan : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Perhitungan Beban Pokok Jasa Perjalanan Wisata Menggunakan Metode *Time-Driven Activity Based Costing* Pada UMKM Cokor Hejo Travel”

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada Tanggal : 02/08/2024

Yang menyatakan

(Sulis Ros Intan)





## Perhitungan Beban Pokok Jasa Perjalanan Wisata Menggunakan Metode *Time-Driven Activity Based Costing* Pada UMKM Cokor Hejo Travel

Sulis Ros Intan  
Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

### ABSTRAK

Penelitian ini menghitung beban pokok jasa perjalanan wisata di Cokor Hejo Travel (CHT) menggunakan metode *Time-Driven Activity Based Costing* (TDABC) sebagai alternatif perhitungan. Hal ini dikarenakan CHT belum memperhitungkan biaya *overhead* pada perhitungan beban pokok jasa perjalanan wisatanya. Sehingga berdampak pada perhitungan beban pokok produk yang tidak akurat. Metode TDABC digunakan karena dianggap mampu menghitung biaya lebih akurat dengan waktu sebagai dasar pengalokasiannya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan studi kasus, menggunakan data primer dari wawancara dan observasi, serta data sekunder dari dokumentasi pencatatan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TDABC dapat mengidentifikasi biaya *overhead* dengan lebih baik. Metode TDABC menghasilkan angka biaya yang lebih tinggi dibandingkan perhitungan CHT saat ini. Akibatnya CHT perlu menaikkan harga jual jasanya. Dampak dari penggunaan metode TDABC dapat meningkatkan tingkat pendapatan penjualan serta rasio *Gross Profit Margin* di CHT. Oleh karena itu, metode TDABC dapat diterapkan untuk perhitungan beban pokok jasa perjalanan wisata yang lebih akurat di CHT.

**Kata kunci:** Beban Pokok Jasa Perjalanan Wisata, TDABC, Biaya *Overhead*, Harga Jual Jasa.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## *Calculation Cost of Tour Travel Service Using the Time-Driven Activity-Based Costing Method for Cokor Hejo Travel MSMEs.*

Sulis Ros Intan

*Applied Undergraduate Study Program in Financial Accounting*

### **ABSTRACT**

*This research calculates the cost of tour services at Cokor Hejo Travel (CHT) using the Time-Driven Activity Based Costing (TDABC) method as an alternative calculation. CHT has not considered overhead costs when calculating the cost of its tour travel services, resulted on inaccurate product cost calculation. The TDABC method was used because it is considered capable of calculating costs more accurately with time as the basis for allocation. The type of this research was descriptive qualitative with a case study, uses primary data from interviews and observations, as well as secondary data from financial record documentation. The results showed that TDABC can better identify overhead costs. The TDABC method produces a higher cost figure than the current CHT calculation. In doing so CHT needs to increase the selling price of its services. The impact of using the TDABC method can increase the level of sales revenue and Gross Profit Margin ratio at CHT. Therefore, the TDABC method can be applied for a more accurate calculation of the cost of travel services at CHT.*

*Keywords: Cost of Tour Travel Service, TDABC, Overhead Cost, Service Selling Price.*

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	viii
ABSTRAK .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Definisi Biaya.....	8
2.2 Biaya Pada Perusahaan Jasa.....	8
2.3 Beban Pokok Pada Perusahaan Jasa.....	8
2.4 Akuntansi Biaya Tradisional .....	9
2.5 Metode Activity Based Costing (ABC).....	9
2.5.1 Kelebihan dan Kekurangan Metode ABC.....	12
2.5.2 Metode <i>Time-Driven Activity Based Costing</i> (TDABC).....	13
2.5.3 Tahapan Perhitungan dengan Metode TDABC.....	14
2.6 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) .....	15
2.7 Penelitian Terdahulu.....	17
2.8 Kerangka Pemikiran .....	21
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian .....	23
3.2 Objek Penelitian .....	23
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	23
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	24

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



3.5	Metode Pengumpulan Data Penelitian .....	25
3.6	Metode Analisis Data .....	26
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		28
4.1	Gambaran Umum Cokor Hejo Travel .....	28
4.1.1	Profil Cokor Hejo Travel .....	28
4.1.2	Struktur Organisasi Cokor Hejo Travel .....	29
4.1.3	Proses Bisnis Cokor Hejo Travel .....	30
4.2	Perhitungan Beban Pokok Jasa Perjalanan Wisata Yang Saat Ini Berlaku Di Cokor Hejo Travel .....	31
4.3	Perhitungan Beban Pokok Jasa Perjalanan Wisata pada Cokor Hejo Travel Dengan Menggunakan Metode <i>Time-Driven Activity Based Costing</i> .....	37
4.3.1	Mengidentifikasi Aktivitas .....	37
4.3.2	Menghitung Estimasi Kapasitas Normal dan Estimasi Biaya Aktivitas .....	39
4.3.3	Menghitung Biaya Per Satuan Waktu Aktivitas .....	40
4.3.4	Menghitung Biaya Aktivitas .....	40
4.3.5	Menghitung Biaya Aktivitas Tidak Terpakai .....	45
4.3.6	Menghitung Beban Pokok Jasa Perjalanan Wisata Dengan Menggunakan Metode TDABC .....	46
4.4	Perbandingan Beban Pokok Jasa Perjalanan Wisata Cokor Hejo Travel Yang Selama Ini Dilakukan Dengan Perhitungan Menggunakan Metode <i>Time-Driven Activity Based Costing</i> .....	48
4.4.1	Perbandingan Pada Harga Jual Jasa Setelah Menghitung Beban Pokok Jasa Perjalanan Wisata Dengan Metode TDABC .....	48
4.4.2	Dampak Penggunaan Metode TDABC Pada Perhitungan Beban Pokok Jasa Perjalanan Wisata Di Cokor Hejo Travel Terhadap Pendapatan ...	50
BAB 5 PENUTUP .....		53
5.1	Simpulan .....	53
5.2	Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....		55
LAMPIRAN .....		59

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4.1	Daftar Harga Paket Perjalanan Wisata <i>Long-Trip</i> .....	32
Tabel 4.2	Daftar Harga Paket Perjalanan Wisata <i>One Day Trip (ODT)</i> .....	32
Tabel 4.3	Daftar Harga Sewa Kendaraan Pariwisata .....	32
Tabel 4.4	Perhitungan Beban Pokok Jasa Cokor Hejo Travel Yang Saat Ini Berlaku .....	36
Tabel 4.5	Detail Aktvitas Departemen di Cokor Hejo Travel. ....	38
Tabel 4.6	Estimasi Kapasitas Normal .....	39
Tabel 4.7	Estimasi Biaya Aktivitas Setiap Departemen.....	40
Tabel 4.8	Perhitungan Biaya Aktivitas Per Menit.....	40
Tabel 4.9	Waktu Aktivitas Aktual Per Departemen di CHT.....	41
Tabel 4.10	Biaya Aktivitas Departemen <i>Marketing</i> .....	43
Tabel 4.11	Biaya Aktivitas Departemen <i>Finance</i> .....	44
Tabel 4.12	Biaya Aktivitas Departemen <i>Operational</i> .....	44
Tabel 4.13	Waktu Aktivitas Aktual Departemen Selama Sebulan .....	45
Tabel 4.14	Perhitungan Biaya Aktivitas Tidak Terpakai.....	46
Tabel 4.15	Perhitungan Beban Pokok Jasa Perjalanan Wisata Dengan Metode TDABC .....	47
Tabel 4.16	Perbandingan Beban Pokok Jasa Perjalanan Wisata Selama Ini di CHT dengan Perhitungan Menggunakan Metode TDABC .....	48
Tabel 4.17	Perhitungan Harga Jual Jasa Setelah Penggunaan Metode TDABC.....	49
Tabel 4.18	Perhitungan Pendapatan Penjualan Jasa Sebelum Penggunaan Metode TDABC .....	50
Tabel 4.19	Perbandingan Pendapatan Penjualan Jasa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Metode TDABC .....	51

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 GPM dan NPM CHT Periode Januari – Juni 2024 .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Cokor Hejo Travel.....	29





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pengalokasian Biaya Listrik ke Departemen.....	59
Lampiran 2 Pengalokasian Biaya Sewa ke Departemen.....	60
Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	61





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki pengaruh penting dalam peningkatan pendapatan masyarakat dan mengatasi tingginya tingkat pengangguran di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM dalam siaran pers nomor HM.4.6/303/SET.M.EKON.3/08/2023 yang dilakukan oleh Kementerian Koordinator bidang perekonomian, jumlah UMKM di Indonesia sebesar 65,5 juta atau mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) hingga Agustus 2023 yaitu sebesar 61% yang senilai dengan Rp9.580 triliun, serta kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 97% dari total tenaga kerja. Hal ini membuktikan bahwa UMKM akan memiliki potensi yang baik apabila dikembangkan, dengan harapan akan semakin besar juga kontribusi atau manfaat yang akan diberikan UMKM untuk perekonomian (Limanseto, 2023).

Menurut Wattimena & Irmansyah (2020), meskipun jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, tetapi diperkirakan peranan UMKM akan menurun dikarenakan usaha yang tidak dapat berkembang. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman pelaku UMKM dalam mengalokasikan biaya dan menetapkan harga. Selain itu, terdapat banyak UMKM kesulitan untuk bertahan karena belum mampu mengelola biaya usahanya dengan baik (Oktavia, Hariyanto, Muhandhi, 2023). Sedangkan supaya tetap dapat bertahan dan bersaing dalam kompetisi bisnis, setiap perusahaan diharuskan untuk terus beradaptasi dengan pengelolaan biaya yang tepat sesuai dengan perkembangan bisnis (Savitri & Andreas, 2023). Sebagian besar para pelaku UMKM tidak memiliki pemahaman komprehensif tentang akuntansi, melainkan hanya berdasarkan pengalaman serta nalar mereka dalam penetapan harga (Wattimena & Irmansyah, 2020).

Cokor Hejo Travel (CHT) merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang jasa perjalanan wisata dan kelengkapannya. Industri pariwisata kini sedang mengalami keadaan *revenge travel* (Henry, 2023). Dimana masyarakat cenderung memiliki keinginan untuk mencari hiburan dengan melakukan perjalanan wisata. *Revenge travel* ini adalah istilah yang mulai populer di tahun 2021, yang artinya melakukan liburan





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perjalanan balas dendam setelah sebelumnya tidak dapat dilakukan karena pandemi (Whitmore, 2023).

Dengan adanya situasi *revenge travel* yang terjadi menyebabkan persaingan bisnis di industri pariwisata semakin kompetitif. Sehingga para pelaku usaha travel sangat memperhatikan pengelolaan biayanya agar tetap mampu bertahan dalam persaingan bisnis. Karena semakin baik pengelolaan biaya maka semakin baik juga harga dan kualitas produk atau jasa yang dapat ditawarkan kepada pelanggan (Lupa, Gerungai, Weku, 2023).

Dalam melakukan pengelolaan biaya yang baik, dibutuhkan perhitungan biaya yang akurat. Karena perhitungan biaya tersebut akan menjadi dasar pengambilan keputusan manajemen dalam mengelola dan mengalokasikan biaya. Salah satunya adalah perhitungan beban pokok produk. Hal ini dikarenakan, keberhasilan mengembangkan bisnis UMKM salah satunya dipengaruhi oleh akuratnya perhitungan beban pokok produk (Falianny, Octaviany, Kusumawati, 2022).

Perhitungan beban pokok produk terdiri dari dua metode, yaitu metode tradisional dan *Activity Based Costing* (ABC) (Relina, Yulianti, Aristi, 2019). Namun, menurut Tumiwa & Nangoi (2021), penggunaan metode tradisional memiliki kemungkinan terjadinya distorsi biaya. Hal ini disebabkan oleh fokus metode tradisional ini hanya pada biaya tetap dan biaya variabel, sementara pembebanan biaya *overhead* hanya dengan membagi rata total biaya *overhead* dengan layanan atau produk yang diberikan di mana hal tersebut tidak sesuai dengan porsi masing-masing dari aktivitas. Sehingga hal ini menyebabkan ketidakakuratan perhitungan biaya serta adanya kesalahan dalam perencanaan, pengendalian, dan penetapan biaya.

Perhitungan beban pokok produk dengan metode ABC dipercaya mampu menghasilkan perhitungan biaya yang lebih akurat dalam menghitung harga jual dibandingkan dengan metode tradisional (Ramadanti, 2023). Namun, Pada praktiknya banyak ditemukan kendala dalam penerapan ABC, diantaranya membutuhkan banyak biaya dan waktu, aktivitas aktual yang kompleks, sistem yang terbatas integrasinya, dan sulitnya membuat model *multi-driver* (Falianny et al., 2022; Nikmah, 2023). Oleh karena itu, Kaplan & Anderson mengembangkan metode *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC) yang dianggap lebih akurat untuk mengatasi kelemahan metode ABC tersebut (Nikmah, 2023).



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

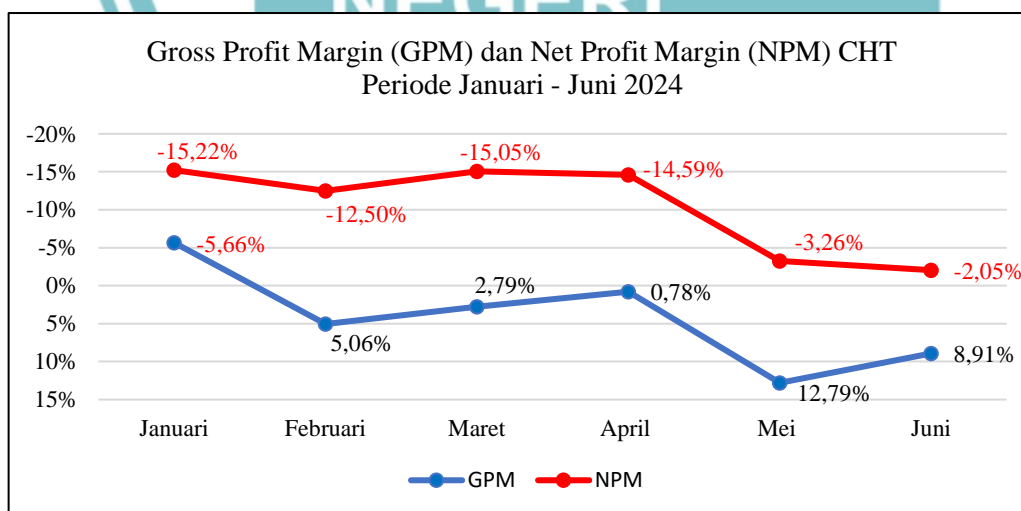
### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Perhitungan beban pokok produk di beberapa UMKM masih menggunakan metode yang sederhana. Selain itu, UMKM juga seringkali mengabaikan pengelompokan biayanya yang dapat menyebabkan adanya komponen beban pokok produk yang tidak terhitung. Oleh karena itu, perhitungan beban pokok produk menjadi tidak akurat. Hal ini berdampak pada penetapan harga jual yang tidak tepat serta mempengaruhi tingkat pendapatan dan laba di UMKM tersebut (Triwidatin, Aziz, Afif, Hurriyaturohman, 2022).

Salah satu tantangan bagi perusahaan dalam menghitung beban pokok produk adalah pada saat memperhitungkan biaya tidak langsung, karena biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung ke dalam suatu produk atau jasa. Ketidakmampuan UMKM dalam menghitung biaya tidak langsung dapat mengakibatkan rendahnya *margin* yang diperoleh serta akan berdampak pada pendapatan dan pengeluaran usaha yaitu kesulitan mengelola arus kas perusahaan yang mengakibatkan kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendek (Wattimena & Irmansyah, 2020).

Di CHT sendiri belum memperhitungkan komponen biaya tidak langsung dalam perhitungan beban pokok jasa perjalanan wisatanya. Hal ini disebabkan belum ada sumber daya manusia yang memahami perhitungan serta pengalokasian biaya tidak langsung ke dalam beban pokok jasa perjalanan wisata di CHT. Sehingga hal ini berdampak pada tingkat pendapatan CHT yang masih belum mampu menutup keseluruhan biaya yang harus dikeluarkan. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 GPM dan NPM CHT Periode Januari – Juni 2024

Sumber: data diolah.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Apabila hal ini terus terjadi maka akan mempengaruhi kelangsungan usaha CHT. Karena ketika tingkat pendapatan tidak mampu menutup biaya usaha akibat dari tidak diperhitungkannya biaya tidak langsung dalam beban pokok jasa, maka kedepannya CHT akan mengalami kesulitan dalam membayar kewajibannya. Oleh karena itu, dibutuhkan perhitungan beban pokok jasa yang akurat. Kemudian, Kumar & Mahto (dalam Elshaer, 2022), menyarankan perusahaan yang menyediakan layanan jasa berskala kecil untuk menerapkan metode TDABC dalam perhitungan biaya dikarenakan memiliki banyak keunggulan dibanding metode perhitungan biaya lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk melakukan perhitungan beban pokok jasa perjalanan wisata CHT dengan menggunakan metode TDABC yang dianggap dapat memberikan perhitungan biaya yang lebih akurat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Perhitungan beban pokok produk di beberapa UMKM masih menggunakan metode yang sederhana serta terkadang masih mengabaikan pengelompokan biayanya, menyebabkan adanya komponen beban pokok produk yang tidak terhitung (Triwidatin, Aziz, Afif, Hurriyaturrohman, 2022). CHT menjadi salah satu UMKM yang belum memperhitungkan komponen biaya tidak langsung (*overhead*) pada perhitungan beban pokok jasa perjalanannya. Sehingga berdampak pada perhitungan beban pokok produk yang tidak akurat serta penetapan harga jual yang tidak tepat, dimana akan mempengaruhi tingkat pendapatan dan laba di UMKM tersebut (Triwidatin, Aziz, Afif, Hurriyaturrohman, 2022). Hal tersebut sesuai dengan tingkat pendapatan CHT selama ini yang belum mampu menutup keseluruhan biaya operasionalnya. Apabila hal ini terus terjadi maka akan mempengaruhi kelangsungan usaha CHT serta adanya risiko mengalami kesulitan dalam membayar kewajibannya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, dibutuhkan perhitungan beban pokok jasa perjalanan wisata yang akurat.

Metode *Time-Driven Activity Based Costing* (TDABC) merupakan alternatif perhitungan biaya yang dinilai mampu memberikan akurasi perhitungan biaya yang lebih optimal (Nikmah, 2023). Selain itu penggunaan metode TDABC yang cenderung



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

lebih mudah, tetapi tetap mampu merangkap kompleksitas pada operasional perusahaan dengan sederhana (Pramitasari, 2021). Maka, penelitian ini akan melakukan perhitungan beban pokok jasa perjalanan wisata menggunakan metode *Time-Driven Activity Based Costing* (TDABC) pada UMKM CHT.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perhitungan beban pokok jasa perjalanan wisata yang selama ini dilakukan oleh CHT?
2. Bagaimana perhitungan beban pokok jasa perjalanan wisata pada CHT apabila menggunakan metode *Time-Driven Activity Based Costing*?
3. Bagaimana hasil perbandingan perhitungan beban pokok jasa perjalanan wisata antara metode yang selama ini dilakukan dengan perhitungan menggunakan metode *Time-Driven Activity Based Costing* serta dampaknya terhadap pendapatan pada CHT?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menjelaskan proses perhitungan beban pokok jasa perjalanan wisata yang selama ini dilakukan oleh CHT.
2. Mengidentifikasi dan menjelaskan perhitungan beban pokok jasa perjalanan wisata apabila menggunakan metode *Time-Driven Activity Based Costing* pada CHT.
3. Menjelaskan hasil perbandingan perhitungan beban pokok jasa perjalanan wisata antara metode yang selama ini dilakukan dengan perhitungan menggunakan metode *Time-Driven Activity Based Costing* serta dampaknya terhadap pendapatan pada CHT.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis  
Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dalam perkembangan penerapan metode *Time-Driven Activity Based Costing* pada perusahaan jasa, khususnya perusahaan yang menyediakan jasa pariwisata atau *travel*.
2. Manfaat Praktis  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi CHT dalam melakukan perhitungan beban pokok jasa perjalanan wisata yang ditawarkan kepada pelanggan.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Berikut uraian sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini:

#### BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini berisi pendahuluan yang terdiri dari uraian mengenai latar belakang dilakukannya penelitian. Kemudian, terdapat rumusan masalah yang menjelaskan permasalahan yang terjadi. Bagian lainnya adalah pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, serta uraian mengenai manfaat penelitian secara teoritis maupun praktis.

#### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua berisi mengenai uraian penjelasan serta teori hasil tinjauan pustaka yang menjadi landasan penelitian ini. Teori yang diuraikan adalah penjelasan mengenai biaya, beban pokok produksi, serta pengertian dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Selain itu terdapat juga penelitian terdahulu yang berkaitan dengan rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang ada pada penelitian ini.

#### BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga berisi deskripsi mengenai jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data penelitian, serta metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat berisi mengenai penjelasan pembahasan dari topik penelitian ini. Berisi gambaran umum perusahaan yang terdiri dari profil perusahaan, struktur



#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

organisasi, dan proses bisnis. Kemudian pembahasan mengenai tahapan proses perhitungan beban pokok perjalanan wisata yang menjadi topik penelitian ini, hingga hasil dari pembahasan atas penelitian yang telah dilakukan.

## BAB 5 PENUTUP

Pada bab kelima merupakan bagian penutup dari penelitian ini. Menjelaskan mengenai hasil kesimpulan yang diperoleh dari seluruh rangkaian penelitian. Kemudian, diuraikan juga saran yang diberikan kepada objek penelitian serta untuk penelitian selanjutnya.



### © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta perbandingan dalam penelitian ini yang dilakukan pada beban pokok jasa perjalanan wisata di CHT, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Proses perhitungan beban pokok jasa perjalanan wisata yang dilakukan CHT selama ini hanya memperhitungkan biaya langsung yang terkait dengan jasa. Sedangkan biaya tidak langsung (*overhead*) belum diperhitungkan pada beban pokok perjalanan wisata CHT. Hal ini menyebabkan *margin* yang diperoleh pada setiap penjualan layanan jasa terlalu rendah. Apabila hal ini dibiarkan maka akan berisiko pada pendapatan hasil operasional CHT yang tidak akan mampu menutup biaya operasionalnya. Sehingga akan mempengaruhi keberlangsungan usaha CHT.
2. Dilakukan perhitungan beban pokok jasa perjalanan wisata dengan metode TDABC sebagai alternatif perhitungan di CHT. Metode TDABC dapat diterapkan di CHT sebagai perhitungan beban pokok jasa perjalanan wisata yang lebih akurat. Hal ini dikarenakan metode TDABC mengalokasikan biaya *overhead* sesuai dengan waktu aktivitas aktual pada setiap aktivitas yang terlibat langsung dengan masing-masing jasa.
3. Hasil perbandingan beban pokok jasa perjalanan wisata yang selama ini dilakukan oleh CHT dengan hasil perhitungan menggunakan metode TDABC menunjukkan bahwa beban pokok jasa menggunakan metode TDABC menghasilkan angka yang lebih tinggi. Sehingga konsekuensinya adalah CHT harus menaikkan harga jual jasanya. Kemudian, dampak penggunaan metode TDABC yaitu meningkatnya jumlah pendapatan penjualan serta rasio GPM di CHT. Peningkatan ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan efisiensi dalam penjualan perusahaan untuk memperoleh laba apabila menggunakan metode TDABC. Oleh karena itu, metode TDABC ini dapat diterapkan di CHT sebagai perhitungan beban pokok jasa perjalanan wisata yang lebih akurat.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka berikut saran yang diberikan untuk CHT dan penelitian selanjutnya yaitu:

### 1. Bagi CHT

Apabila CHT ingin menggunakan perhitungan beban pokok jasa perjalanan wisata yang lebih akurat maka dapat menggunakan metode TDABC pada penelitian ini. Dengan digunakannya metode TDABC ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dialami oleh CHT yaitu belum diperhitungkannya biaya tidak langsung (*overhead*) pada perhitungan beban pokok jasa. Serta CHT dapat menentukan kembali harga jual yang lebih menguntungkan tetapi tetap dapat bersaing di pasaran, sehingga kelangsungan usaha CHT dapat selalu bertahan dan berkembang.

### 2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat membahas mengenai metode TDABC pada perusahaan UMKM yang memiliki komponen biaya dan jenis produk yang beragam dengan kriteria jenis usaha kecil menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021. Penelitian selanjutnya dapat meneliti penggunaan metode TDABC pada perusahaan jasa lain di industri pariwisata, diantaranya seperti perhotelan, usaha kuliner, penyelenggara kegiatan hiburan dan rekreasi, serta perusahaan jasa industri lainnya. Hal ini berguna untuk membantu usaha UMKM yang memiliki kesulitan dalam memperhitungkan beban pokok usaha yang menjadi dasar penetapan harga jual produknya. Maraknya UMKM yang berkembang di masyarakat menjadi peluang bagi penelitian selanjutnya terkait penggunaan metode TDABC.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## DAFTAR PUSTAKA

- Antropov, D., Muda, I., & Irawati, N. (2021). *Analysis of Time Driven Activity Based Costing Implementation in Calculation of Cost Efficiency Level Capacity in Government Agencies (Case Study of KPP Pratama Binjai)*. *International Journal of Research and Review*, 8(12), 393–403. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20211248>
- Bayangkara, I. B. K., & Cempena, I. B. (2024). *Implementasi Activity Based Costing (Abc) Dalam Penghitungan Biaya Per Unit Layanan Pada Rumah Sakit Di Bawah Pengelolaan Pt. Nusantara Sebelas Medika*. In *Jurnal Pengabdian Nasional* (Vol. 04, Issue 01).
- Choudhery, S., Hanson, A. L., Stellmaker, J. A., Ness, J., Chida, L., & Conners, A. L. (2021). *Basics of time-driven activity-based costing (TDABC) and applications in breast imaging*. <https://academic.oup.com/bjr/article/94/1119/20201138/7451690>
- Dewi, S. P., & Kristanto, S. B. (2019). *Akuntansi Biaya*. Bogor: Penerbit In Media. [www.penerbitinmedia.com](http://www.penerbitinmedia.com)
- Elshaer, A. M. (2022). *Analysis of Restaurants' Operations Using Time-Driven Activity-based Costing (TDABC): Case Study*. *Journal of Quality Assurance in Hospitality and Tourism*, 23(1), 32–55. <https://doi.org/10.1080/1528008X.2020.1848745>
- Faliany, L. J., Octaviany, S., & Kusumawati, S. M. (2022). *TDABC, A Practical Solution to Calculating the Cost of Revenue for MSMEs in the Convection Service Sector: A Case Study on MSME "XYZ" in Indonesia*. *The International Journal of Business Management and Technology*, 6. [www.theijbmt.com](http://www.theijbmt.com)
- Hardani, Ustiawaty, J., & Juliana Sukmana, D. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.). Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Henry. (2023). *Usaha Travel Agent Tumbuh 130 Persen Usai Pandemi, Berharap Revenge Travel Berlangsung Lama*. Jakarta: PT Liputan Enam Dot Com. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5396099/usaha-travel-agent-tumbuh-130-persen-usai-pandemi-berharap-revenge-travel-berlangsung-lama>
- Husna, A., & Suryana, B. (2017). *Metodologi Penelitian & Statistik*. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Umsu Press.



## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Kristin, S. (2021). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Kamar Hotel Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing (Studi Kasus Pada Resort Xyz Bandung)*. Politeknik Negeri Jakarta. <https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/3665>
- Kurniawan, A. W. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawansyah, D. (2020). *Kinerja Umkm Di Kabupaten Jember : Studi Empiris Sebelum Dan Sesudh Penerapan Metode Time-Driven Activity-Based Costing*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga (Vol. 5, Issue 1). [www.jraba.org](http://www.jraba.org)
- Limanseto, H. (2023, August 24). *Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi>
- Lupa, T. S., Gerungai, N. Y. T., & Weku, P. (2023). *Analysis of the Implementation of Activity Based Costing to Increase Cost Efficiency at Hotel Mel's in Manado*. Formosa Journal of Applied Sciences, 2(10), 2551–2572. <https://doi.org/10.55927/fjas.v2i10.6532>
- Mediaty, Usman, A., Mahmuda, S. R., Mansa, C. N. A., & Sudharma, F. Z. (2023). *Implementation Activity-Based Costing & Time-Driven Activity-Based Costing: A Systematic Literature Review*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital, 2(4), 1297–1312. <https://doi.org/10.55927/ministal.v2i4.7113>
- Nikmah, U. (2023). *Studi Komparasi Activity-Based-Costing & Time-Driven-Activity-Based-Costing Dalam Meningkatkan Kinerja: Sebuah Tinjauan Literatur* (Vol. 25, Issue 1). <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Oktavia, C. W., Hariyanto, K., & Muhandhis, I. (2023). *Upaya Perbaikan Label Kemasan Dan Perhitungan Harga Pokok Produksi Berbasis Job Order Umkm Kue Basah* (Vol. 5, Issue 2). Jurnal Pengabdian Tri Bhakti, 5(2), 76–85. <https://lpm.unla.ac.id/ojs/index.php/tribhakti/article/view/2264>
- Prahasta, H. D. (2021). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual Pada Usaha Kelas Menengah (Studi Kasus Cv Kajeye Food)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkucecwara.
- Pramitasari, D. A. (2021). *Penerapan Time Driven Activity Based Costing Pada Biaya Rawat Inap Di Rs Darus Syifa Surabaya dalam Gema Ekonomi* (Vol. 10). <https://doi.org/10.55129/https://doi.org/10.55129/.v12i4.2927>
- Putri, A. P. L. K. (2023). *Penentuan Biaya Operasional Rental Motor Jogja-Mandiri Motor*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/29434>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Putri, C. corycha, & Oktafiani, A. N. (2022). *Perhitungan Harga Pokok Produksi berbasis Aktivitas Pada UMKM Al-Iqshan Pastry dan Bakery. EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 2(1).
- Ramadanti, E. (2023). *Analisis Perhitungan Beban Pokok Tiket Bus Dengan Menerapkan Metode Time-Driven Activity Based Costing (Studi Kasus Pada Pt Xyz). Politeknik Negeri Jakarta*. <https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/12637>
- Relina, M., Yulianti, F., & Aristi, M. D. (2019). *The Analysis Determines The Cost Of Production Using Activity Based Costing At Warung Bunda. Research In Accounting Journal*, 1(1), 108–122. <http://journal.yrpioku.com/index.php/raj>.Online
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia. [www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)
- Samsu, S. Ag. , M. Pd. I. , Ph. D. (2017). *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research Development*. Jambi: Pustaka Jambi.
- Savitri, E., & Andreas. (2023). *Akuntansi Manajemen*. Bengkulu: Penerbit Elmarkazi.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester, West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulisityono, D. S., Sakinah, S., & Yuniaristanto, Y. (2021). *Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Activity Based Costing (ABC) dan Time Driven Activity Based Costing (TDABC) di CV. Supernova Marketindo. JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 8(1), 77. <https://doi.org/10.24853/jisi.8.1.77-88>
- Triwidatin, Y., Aziz, A.J., Afif, M.N., Hurriyaturrohman (2022). *Pengaruh Penetapan Harga Pokok Produksi dan Strategi Pemasaran Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Jurnal Akunida ISSN 2442-3033 Volume 8 Nomor 1, Juni 2022*. <https://doi.org/10.30997/jakd.v8i1.4872>
- Tumiwa, F. P., Nangoi, G. B., & Tirayoh, V. Z. (2021). *Application Of Determination Of Selling Price Of Hotel Rooms By Using The Activity-Based Costing Method At Hotel Boulevard Manado*. In Z.Tirayoh. 742 *Jurnal EMBA* (Vol. 9, Issue 2).

Wattimena, K. T., & Irmansyah, I. (2020). *Kesalahan Penetapan Harga oleh Usaha Mikro Kecil Menengah yang Menyebabkan Kesulitan Likuiditas*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 15–32. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.17026>

Whitmore, G. (2023, October 11). *What Is Revenge Travel and Is It Still Happening?*. *Forbes*. <https://www.forbes.com/sites/geoffwhitmore/2023/10/11/what-is-revenge-travel-and-is-it-still-happening/>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengalokasian Biaya Listrik ke Departemen

Departemen	Aktivitas	Waktu Aktivitas Penggunaan Listrik (Menit)	Persentase Alokasi Biaya Listrik	Biaya Listrik
				Rp200.000
Marketing	Pembuatan Surat Penawaran	80	1,37%	Rp2.740
	Pemasaran Penawaran Jasa	900	15,41%	Rp30.822
	Presentasi Produk Jasa dan Negosiasi	0	0,00%	-
	Penyusunan MoU dan SPK	80	1,37%	Rp2.740
	Penandatanganan MOU dan SPK	0	0,00%	-
	Presentasi Konsep Kegiatan dan Fasilitas	0	0,00%	-
<b>Jumlah Biaya Listrik Departemen Marketing</b>				<b>Rp36.301</b>
Finance	Menghitung Biaya Estimasi Perjalanan	960	16,44%	Rp32.877
	Pemesanan ke Vendor:			
	a. Memesan unit Bus	80	1,37%	Rp2.740
	b. Memesan Hotel	30	0,51%	Rp1.027
	c. Memesan Rumah Makan	50	0,86%	Rp1.712
	d. Memesan tiket wisata	50	0,86%	Rp1.712
	e. Memesan Banner, Baju, dan <i>Id Card</i>	25	0,43%	Rp856
<b>Jumlah Biaya Listrik Departemen Finance</b>				<b>Rp40.925</b>
Operational	Menyusun Konsep dan Rundown Kegiatan	1.260	21,58%	Rp43.151
	Pencarian Vendor:			
	a. PO untuk unit Bus	330	5,65%	Rp11.301
	b. Hotel	360	6,16%	Rp12.329
	c. Rumah Makan	420	7,19%	Rp14.384
	Pengecekan ketersediaan tiket/kuota kunjungan wisata dan industri	315	5,39%	Rp10.788
	Pembuatan Design Banner, Baju, dan <i>Id Card</i>	570	9,76%	Rp19.521
	Penyusunan Surat Dispensasi (kunjungan industri)	180	3,08%	Rp6.164
	Persiapan Keberangkatan:			
	Pengecekan unit Bus	0	0,00%	-
	Pembagian baju dan <i>Id Card</i> Peserta	0	0,00%	-
	Sosialisasi Persiapan Perjalanan kepada Peserta	0	0,00%	-
	Menyiapkan perlengkapan perjalanan di Bis	150	2,57%	Rp5.137
Memasang Banner dan Informasi Peserta di Bis	0	0,00%	-	
<b>Jumlah Biaya Listrik Departemen Operational</b>				<b>Rp122.774</b>
<b>Jumlah Keseluruhan Biaya Listrik</b>		5.840	100%	Rp200.000

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Pengalokasian Biaya Sewa ke Departemen

Departemen	Aktivitas	Persentase Alokasi Biaya Sewa	Biaya Sewa
			Rp3.100.000
Marketing	Pembuatan Surat Penawaran	2%	Rp62.000
	Pemasaran Penawaran Jasa	16%	Rp496.000
	Presentasi Produk Jasa dan Negosiasi	0%	-
	Penyusunan MoU dan SPK	2%	Rp62.000
	Penandatanganan MOU dan SPK	0%	-
	Presentasi Konsep Kegiatan dan Fasilitas	0%	-
<b>Jumlah Biaya Listrik Departemen Marketing</b>		<b>20%</b>	<b>Rp620.000</b>
Finance	Menghitung Biaya Estimasi Perjalanan	4%	Rp124.000
	Pemesanan ke Vendor:		
	a. Memesan unit Bus	4%	Rp124.000
	b. Memesan Hotel	4%	Rp124.000
	c. Memesan Rumah Makan	4%	Rp124.000
	d. Memesan tiket wisata	4%	Rp124.000
e. Memesan Banner, Baju, dan <i>Id Card</i>	0%	Rp124.000	
<b>Jumlah Biaya Listrik Departemen Finance</b>		<b>20%</b>	<b>Rp620.000</b>
Operational	Menyusun Konsep dan Rundown Kegiatan	15%	Rp465.000
	Pencarian Vendor:		
	a. PO untuk unit Bus	5%	Rp155.000
	b. Hotel	5%	Rp155.000
	c. Rumah Makan	5%	Rp155.000
	Pengecekan ketersediaan tiket/kuota kunjungan wisata dan industri	5%	Rp155.000
	Pembuatan Design Banner, Baju, dan <i>Id Card</i>	5%	Rp155.000
	Penyusunan Surat Dispensasi (kunjungan industri)	5%	Rp155.000
	Persiapan Keberangkatan:		
	Pengecekan unit Bis	0%	-
	Pembagian baju dan <i>Id Card</i> Peserta	0%	-
	Sosialisasi Persiapan Perjalanan kepada Peserta	0%	-
	Menyiapkan perlengkapan perjalanan di Bis	15%	Rp465.000
	Memasang Banner dan Informasi Peserta di Bis	0%	-
<b>Jumlah Biaya Listrik Departemen Operational</b>		<b>60%</b>	<b>Rp1.860.000</b>
<b>Jumlah Keseluruhan Biaya Listrik</b>		<b>100%</b>	<b>Rp3.100.000</b>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024  
 Jam : 10.00 – 11.30 WIB  
 Lokasi : Cokor Hejo Travel (CHT)  
 Narasumber : Pemimpin CHT

1. Kapan CHT ini didirikan?  
 Jawab: CHT didirikan pada tahun 2018.
2. Apakah pendirian CHT sudah resmi terdaftar?  
 Jawab: CHT sudah resmi berbadan hukum pada tahun 2022 yang dinaungi oleh PT Hijau Semesta Wisata. Dengan resmi berbadan hukum ini, CHT telah masuk ke berbagai organisasi yang berkaitan dengan usaha biro perjalanan wisata diantaranya seperti komunitas *tour leader*, komunitas biro perjalanan wisata, dan organisasi pelaku wisata Indonesia.
3. Bagaimana struktur organisasi yang ada di CHT?  
 Jawab: di CHT terdapat 3 departemen yaitu, departemen operational, departemen finance, dan departemen marketing yang juga sekaligus mencakup bagian *business development*. Di departemen operational terdapat beberapa tim yaitu, *team leader* (TL), tim dokumentasi, dan tim logistik. Ketiga tim ini dipimpin oleh supervisor yang merupakan tenaga kerja *freelance* yang akan direkrut apabila terdapat *trip* perjalanan wisata yang membutuhkan tenaga kerja tambahan.
4. Layanan apa saja yang ditawarkan oleh CHT?  
 Jawab: CHT menyediakan layanan *tour and travel organizer* yang mencakup berbagai kegiatan perjalanan wisata seperti kunjungan industri (*study tour*), *family gathering*, ziarah, *open/private trip*. Selain itu, CHT menyediakan jasa sewa bus pariwisata dengan berbagai kapasitas. Jenis kapasitas kendaraan pariwisata tersebut terdiri dari Big Bus 48/59 seat, Medium Bus 31/33 seat, Elf 19 seat, dan Hiace Commuter 14 seat.
5. Apa yang menjadi visi dari CHT?  
 Jawab: Visi CHT adalah menjadi salah satu perusahaan penyedia jasa *travel organizer* dan penyewaan bus pariwisata yang amanah dan terpercaya dengan memberikan pelayanan serta fasilitas terbaik sesuai dengan kebutuhan klien



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dengan aspek keamanan, kenyamanan, dan keselamatan di dalam setiap kegiatan atau perjalanan.

6. Apa misi yang dimiliki oleh CHT untuk mencapai visi tersebut?

Jawab: Misi yang dimiliki CHT untuk mencapai visinya adalah memberikan fasilitas yang dibutuhkan dan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan, mengutamakan integritas, komunikasi dan ketepatan waktu, memberikan dan memastikan pelayanan terbaik kepada setiap konsumen sesuai dengan standar perusahaan mulai dari proses reservasi hingga perjalanan selesai, dan memberikan penawaran terbaik dan fleksibel yang dapat menyesuaikan keinginan klien.

7. Nilai-nilai seperti apa yang diterapkan CHT dalam menjaga kepercayaan pelanggan?

Jawab: Nilai-nilai perusahaan yang diterapkan yaitu menyadari bahwa selain aspek utama mengenai keselamatan, kepuasan pelanggan juga menjadi fokus CHT dalam setiap pelayanan yang diberikan dengan memastikan kenyamanan fasilitas di dalam perjalanan. Selain itu, tidak hanya mengantarkan klien pada tempat tujuan wisata tetapi juga memberikan pendampingan serta hiburan yang cukup di setiap program dan kegiatan yang ditawarkan.

8. Ada berapa pekerja yang saat ini bekerja di CHT?

Jawab: terdapat 6 tenaga kerja yang bekerja di CHT. Dua orang tenaga kerja untuk departemen marketing, satu orang untuk departemen finance, dan tiga orang untuk departemen operational. Kemudian, untuk *tour leader*, tim dokumentasi, dan logistic biasanya dilakukan perekrutan pekerja *freelance* dan jumlahnya menyesuaikan banyaknya perjalanan wisata yang akan dilakukan.

9. Bagaimana jam kerja yang saat ini diterapkan oleh CHT?

Jawab: Jam kerja di CHT dalam sehari adalah selama delapan jam, yaitu dari jam 09.00 WIB hingga 17.00 WIB dengan waktu istirahat selama satu jam. Lalu, dalam seminggu itu kerja selama lima hari karena sabtu dan minggu itu hari libur.

10. Bagaimana perkembangan usaha CHT hingga saat ini?

Jawab: selama satu semester di tahun 2023, CHT mengalami perkembangan yang cukup pesat yang dapat dibuktikan dengan jumlah followers CHT yang meningkat hingga 200% lebih, yang awalnya pada bulan Mei berada di angka 200an, pada bulan Desember 2023 telah mencapai 700 lebih followers.





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024  
 Jam : 13.00 – 14.00 WIB  
 Lokasi : Cokor Hejo Travel (CHT)  
 Narasumber : Karyawan Departemen Finance

1. Komponen biaya apa saja yang mempengaruhi perhitungan beban pokok jasa perjalanan wisata di CHT?

Jawab: Komponen biaya itu dibagi-bagi, misalnya biaya pokok yang terdiri dari bis, destinasi, hotel, makan, perlengkapan perjalanan, jalan tol, parkir, upah tenaga kerja. Komponen tambahan terdiri diantaranya dokumentasi, entertainment (hiburan, seperti games), biaya survey, biaya komisi, administrasi, dan biaya tak terduga yang masuk pada biaya lain-lain.

2. Bagaimana perhitungan beban pokok jasa perjalanan wisata yang ada di CHT?

Jawab: Perhitungan beban pokok jasa adalah total dari kebutuhan keseluruhan biaya untuk perjalanan wisata dibagi dengan jumlah peserta. Untuk mencari biaya yang dibutuhkan adalah dengan mengacu kepada biaya yang akan dikeluarkan seperti harga publish hotel, bus, destinasi wisata, makan, dan lainnya. Semua biaya itu ditotal kemudian dikali dengan jumlah orang yang akan travel cover dan hasilnya akan dibagi dengan jumlah peserta. Dari hasil perhitungan itulah maka akan ditentukan harga jual jasa.

3. Mengapa CHT belum memperhitungkan biaya tidak langsung (*overhead*) pada perhitungan beban pokok jasanya?

Jawab: CHT belum memperhitungkan biaya tidak langsung pada perhitungan beban pokok jasanya karena tidak ada yang memiliki latar belakang pendidikan dari akuntansi. Latar belakang Pendidikan saya sendiri adalah pemasaran (*marketing*). Sehingga perhitungan beban pokok jasa pun dilakukan dengan cara sederhana dimana menghitung seluruh biaya yang diperlukan untuk keperluan perjalanan wisata kemudian dibagi dengan banyaknya peserta perjalanan. Sedangkan untuk biaya tidak langsung ini akan bergantung pada margin yang diperoleh. Sehingga CHT sendiri belum memiliki perhitungan dan pengalokasian biaya tidak langsung ke setiap layanan jasa.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Biaya apa saja yang dikeluarkan CHT dalam operasionalnya?

Jawab: Biaya operasional CHT terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya transport, biaya listrik, biaya sewa kantor, biaya perlengkapan dan biaya penyusutan peralatan kantor.

5. Bagaimana cara penentuan harga jual jasa di CHT?

Jawab: Terkait penetapan harga, CHT memiliki standar harga yang menjadi acuan. Dalam bisnis travel terdapat harga publish. Harga publish ini lah dijadikan patokan atau acuan. Biasanya penentuan harga jual adalah dihitung dari hasil perhitungan beban pokok jasa ditambah dengan margin keuntungan yang diinginkan. Tetapi sebenarnya harga di dalam travel itu fleksibel karena klien dapat memesan seperti hotel apa yang diinginkan dan bus apa yang akan digunakan, maka harga akan berubah seiring dengan kesepakatan antara travel dengan klien.

6. Berapa margin keuntungan yang diharapkan oleh CHT?

Jawab: margin keuntungan yang diharapkan oleh CHT adalah 20% dari harga jual. Namun, dikarenakan harga travel ini fleksibel dan masih berlaku negosiasi maka pada kenyataannya margin yang diperoleh selama ini oleh CHT rata-rata masih di bawah dari 20%.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024  
 Jam : 14.00 – 14.40 WIB  
 Lokasi : Cokor Hejo Travel (CHT)  
 Narasumber : Karyawan Departemen Operational

1. Bagaimana proses atau alur bisnis yang terjadi di CHT mulai dari awal hingga terlaksananya kegiatan perjalanan wisata?

Jawab: Terkait proses dari awal, proses ini dimulai dari penawaran dulu. Kemudian, setelah penawaran ada kegiatan negosiasi. Setelah itu baru terjadi kesepakatan. Setelah sepakat barulah dimulai kegiatan perencanaan perjalanan. Kesepakatan telah dianggap sah apabila kedua belah pihak telah menandatangani MoU serta surat perjanjian kerjasama, serta klien telah membayarkan down payment sebesar 30% dari total transaksi. Jadi inti dari proses atau alur bisnis yang dilakukan adalah tahap penawaran dan negosiasi, perencanaan perjalanan, presentasi kegiatan kepada peserta, persiapan perjalanan, dan terakhir adalah dilaksanakannya perjalanan wisata.

2. Terdapat kegiatan apa saja yang dilakukan pada saat melakukan perencanaan perjalanan wisata?

Jawab: Pembuatan rundown, konsep acara, pembuatan desain gambar untuk banner, baju, dan id card. Merencanakan hotel, bus, destinasi wisata dan rumah makan untuk tanggal yang disepakati. Pada perencanaan ini akan dibayarkan DP untuk bus, hotel, rumah makan, tempat destinasi, dan lain sebagainya. Untuk memastikan bahwa travel telah memesan jasa di waktu wisata dilaksanakan. Standar hotel yang akan ditawarkan adalah Bintang 3 atau setara hingga Bintang 5, tergantung permintaan dari klien.

3. Berapa standar waktu yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan perencanaan tersebut?

Jawab: Waktu ideal dari perencanaan perjalanan wisata adalah selama 1-2 minggu.

4. Apa tujuan dilakukannya presentasi kegiatan pada proses bisnis di CHT?

Jawab: Diadakan presentasi kepada klien untuk memberikan informasi seputar bus yang akan digunkana, hotel, rumah makan, dan juga tempat wisata yang akan dikunjungi. Tujuannya untuk membangun komunikasi dan kepercayaan. Supaya



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

peserta dapat mengetahui apa yang akan dilakukan pada perjalanan wisata dan fasilitas apa saja yang akan didapatkan.

5. Kegiatan apa saja yang dilakukan pada tahapan persiapan perjalanan wisata?

Jawab: Pembagian id card dan baju untuk para peserta, menyiapkan perlengkapan perjalanan wisata seperti banner yang akan dipasang di bus, persediaan air mineral, obat-obatan dan perlengkapan lainnya yang dibutuhkan selama perjalanan wisata. Kemudian, dilakukan juga pengecekan unit bus oleh travel dan juga klien.

6. Berapa lama waktu keseluruhan yang dibutuhkan untuk melakukan semua rangkaian proses persiapan perjalanan wisata hingga waktu perjalanan terlaksana?

Jawab: Waktu ideal dari proses penawaran hingga waktu pelaksanaan perjalanan itu 3-4 bulan. Namun terkadang ada beberapa klien yang baru melakukan deal penawaran itu di waktu 1 bulan dan 2 minggu sebelum keberangkatan. Namun, hal tersebut akan pasti selalu diusahakan untuk bisa disiapkan sebaik mungkin dengan waktu persiapan yang terbatas tersebut. Karena waktu persiapan ini cenderung bersifat fleksibel.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**